

ABSTRAK

Niscita Maheswari. 180511100029. Sastra Inggris. Analisis Perjuangan Wanita Melawan *Cyberbullying* di Novel *Blood Moon* karya Lucy Cuthew.

Di era digital ini, kehidupan manusia tidak bisa jauh dari internet. Namun, internet tidak selalu bermanfaat. Banyak sekali kejahatan yang terjadi di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan *cyberbullying* Frankie dan perjuangannya melawan *cyberbullying* di *Blood Moon* karya Lucy Cuthew melalui teori feminisme siber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data berasal dari ujaran dan narasi dalam novel *Blood Moon* karya Lucy Cuthew yang menunjukkan Frankie mendapatkan *cyberbullying* dan melawan ketidakadilan menggunakan media sosial. Analisis data menggunakan teori postfeminisme yang berfokus pada feminisme siber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Frankie mengalami *cyberbullying* setelah *MEME* dengan fotonya yang memalukan tersebar di internet. Frankie dirundung oleh teman sekolah dan pengguna asing di internet sebagai perempuan yang memalukan dan menjijikkan. Penelitian juga menunjukkan jika Frankie tidak diam saat dirundung, dia melakukan segala upaya untuk mendapatkan keadilan atas sesuatu yang bukan salahnya. Dengan dukungan orang tuanya dan bantuan teman-temannya, Frankie menjalankan kampanye di sekolah. Frankie mengungkapkan apa yang dialaminya dengan berani bahwa ia mendapat perlakuan tidak adil di dunia maya dan di dunia nyata. Frankie mengunggah tagar *#NOSHAME* sebagai bentuk gerakan perlawanan di dunia maya.

Kata Kunci: Feminisme Siber, *Cyberbullying*, Dunia Maya, Seksisme Dunia Maya

ABSTRACT

Niscita Maheswari. 180511100029. English Study Program. An Analysis of Woman Struggle against Cyberbullying in Lucy Cuthe's *Blood Moon*

In this digital era, human life cannot be far from the internet. However, the internet is not always beneficial. There is a lot of crime going on in cyberspace. This study aims to show Frankie's cyberbullying and her struggle against cyberbullying in Lucy Cuthe's *Blood Moon* through cyberfeminism theory. This study uses a qualitative method. The data comes from the utterances and narration in Lucy Cuthe's novel *Blood Moon* which shows Frankie getting cyberbullying and fighting injustice using social media. The data was analyzed using postfeminism theory focuses on cyberfeminism.

The results showed that Frankie experienced cyberbullying after MEME with her photo spread on the internet. Frankie is bullied by schoolmates and foreign users on the internet as a dishonorable and disgusting woman. Research also shows that if Frankie doesn't stand still when bullied, she makes every effort to get justice for something that wasn't her fault. With the support of her parents and the help of her friends, Frankie runs a campaign at the school. Frankie expressed what she experienced boldly that she received unfair treatment in cyberspace and in the real world. Frankie uploaded the hashtag #NOSHAME as a form of the resistance movement in cyberspace.

Keywords: Cyberfeminism, Cyberbullying, Cyberspace, Cyber Sexism